

**ANALISA KEAKURATAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
TERHADAP LAPORAN AUDIT
(STUDI KASUS PT ASURANSI JIWASRAYA DAN PT SNP FINANCE)**



DIAJUKAN OLEH:
Nama: Bambang Irawan
NIM: 126232059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISA KEAKURATAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
TERHADAP LAPORAN AUDIT
(STUDI KASUS PT ASURANSI JIWASRAYA DAN PT SNP FINANCE)**



DIAJUKAN OLEH:

Nama: Bambang Irawan

NIM: 126232059

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT UNTUK KELULUSAN PADA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA 2024

**ANALISA KEAKURATAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
TERHADAP LAPORAN AUDIT
(STUDI KASUS PT ASURANSI JIWASRAYA DAN PT SNP FINANCE)**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Bambang Irawan

NIM: 126232059

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Widyasari, S.E, M.Si., Ak, CPA, CA, ASEAN CPA

ABSTRAK

Penulisan ini adalah penelitian pustaka (*library research*) bertujuan untuk menelaah dan menganalisa menelaah berbagai riset ilmiah dan literatur yang sudah ada terkait dengan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas audit dalam setiap perikatan audit, untuk kemudian dibuktikan apakah faktor-faktor yang menyebabkan buruknya kualitas audit ini ada dalam kasus-kasus kecurangan laporan keuangan yang ada di Indonesia. Jika ada faktor atau kondisi baru yang belum dilakukan riset empiris sebelumnya yang menyebabkan terjadinya kasus fraud laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan ini, faktor-faktor ini dapat menjadi *literature gap* atau bahan penelitian untuk studi-studi empiris di masa depan terkait kualitas audit. Hasil telaah dan analisa menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa pengelolaan sejumlah bisnis yang disponsori pemerintah dan perusahaan yang menyelenggarakan bisnis pembiayaan diduga tidak menerapkan etika profesi dengan baik karena telah merugikan pemangku kepentingan atas keuntungan yang diklaimnya dan masyarakat atas pelayanan yang masih belum dapat mereka peroleh, dan kompetensi dan independensi berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan melalui skeptisisme profesional.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Auditor, Kualitas Audit

ABSTRACT

This paper is a library research aimed at examining various scientific research and literature related to the factors influencing audit quality in each audit engagement, to subsequently prove whether the factors causing poor audit quality exist in cases of financial report fraud in Indonesia. If there are new factors or conditions that haven't been empirically researched before, contributing to the occurrence of financial report fraud cases in these companies, these factors could represent a literature gap or material for future empirical studies related to audit quality. The findings and analysis indicate that the management of several government-sponsored businesses and companies that carry out financing businesses are suspected of not implementing good business ethics, as they have caused harm to stakeholders by claiming profits and yet failing to provide the expected services to the community. Competence and independence have a positive influence on auditors' ability to detect fraud through professional skepticism.

Keywords: Financial Statements, Auditor, Audit Quality

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan karunianya, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan akhir saya yang berjudul dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan laporan akhir ini bertujuan untuk memenuhi syarat untuk kelulusan pada Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan untuk mendapatkan gelar profesi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M., selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanegara.
2. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara.
3. Dr. Jamaludin Iskak, S.E., MSi., Ak., CA., CPA., CPI., ASEAN CPA selaku Kepala Program Studi Profesi Akuntan Universitas Tarumanegara.
4. Widyasari, S.E, M.Si., Ak, CPA, CA, ASEAN CPA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan dan masukan yang sangat bermanfaat dalam proses penyusunan laporan akhir ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara atas ilmu yang bermanfaat selama kegiatan belajar mengajar yang berlangsung selama perkuliahan ini.
6. Kedua orang tua, Bapak Ufie Sanjaya (Alm) dan Ibu Dewi Tjandra Purnama, atas kasih sayang, doa, dan dukungan yang tak kunjung henti selama proses laporan akhir ini.
7. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari penyusunan laporan akhir ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap mendapat kritik dan saran yang bersifat membangun untuk dapat menyempurnakan laporan akhir ini. Semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat dikembangkan di masa mendatang.

Jakarta, 18 Desember 2024

Penyusun,



Bambang Irawan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Pendahuluan	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2 LANDASAN TEORI	6
2.1 Independensi Auditor	6
2.2 Kompetensi Auditor	8
2.3 Etika Profesi	8
2.4 Kualitas Audit	9
2.5 Penelitian Terdahulu	10
2.6 Kerangka Berpikir	11
BAB 3 METODE PENELITIAN	12
3.1 Jenis Penelitian	12
3.2 Populasi dan Sampel.....	12
3.2.1 Populasi	12
3.2.2 Sampel	12
3.3 Sumber Data	12
3.4 Teknik Analisis Data	13

BAB 4 HASIL DAN BAHASAN	14
4.1 Kasus Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwasraya Tahun 2018	14
4.2 Kasus Laporan Keuangan PT SNP Finance	16
4.3 Independensi, Kompetensi Auditor dan Etika Profesi sehubungan dengan kasus laporan keuangan audit PT Asuransi Jiwasraya dan PT SNP Finance	17
4.3.1 Independensi Auditor.....	18
4.3.2 Kompetensi Auditor.....	19
4.3.3 Etika Profesi.....	19
4.3.4 Aspek-aspek yang menurut Analisa penulis berkontribusi pada kasus seperti kasus laporan keuangan PT Asuransi Jiwasraya tahun 2018 dan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP) Finance tahun 2017 lolos dari deteksi dan perhatian auditor/ akuntan publik	22
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	24
A Kesimpulan	24
B Saran	25
REFERENSI	26

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Era globalisasi yang sudah semakin transparan mengharuskan setiap perusahaan semakin kompeten dalam menyajikan laporan keuangan. Laporan yang disajikan harus sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku sehingga dapat diterima dengan baik oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini, pentingnya peranan auditor sebagai penghubung antara kepentingan investor sebagai pengguna laporan keuangan dan perusahaan sebagai penyedia laporan keuangan. Oleh karena itu perlu dilakukan audit atas laporan keuangan dalam menentukan opini atas laporan keuangan (Senia, 2019).

Auditor merupakan pihak yang berperan penting dalam pengontrol dan penjaga kepentingan publik dibidang yang terkait dengan keuangan. Auditor juga bertanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kekeliruan.

Salah satu manfaat dari jasa auditor adalah memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan laporan keuangan yang belum diaudit. Para pengguna laporan audit mengharapkan laporan audit yang telah di audit bebas dari salah saji material, dapat dipercaya kebenarannya untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dan telah sesuai dengan prinsip-prinsip pelaporan keuangan yang berlaku di Indonesia.

Auditor atau akuntan dapat dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu akuntan publik, akuntan pemerintah dan akuntan internal. Menurut UU No. 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan Undang-Undang.

Audit merupakan suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Kemampuan auditor untuk menghasilkan kualitas audit yang tinggi akan meningkatkan reputasinya sehingga auditor diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Profesi akuntan publik merupakan salah satu profesi yang bergantung kepada kepercayaan publik. Masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak kepada siapapun. Auditor independen dituntut eksistensinya dalam melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan dan memberikan pendapat atas dasar hasil pemeriksaan, sehingga keterlibatannya penting dalam penentuan kualitas audit (Mulyadi, 2014).

Akuntan publik merupakan auditor yang menyediakan jasa kepada masyarakat umum terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya (IAI, 2011). Profesi akuntan publik bertanggungjawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan. Auditor dituntut untuk melaksanakan tugasnya semaksimal mungkin agar laporan audit yang dihasilkan berkualitas. Untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas auditor harus mengikuti suatu kode etik profesinya. Peran Kode Etik dalam akuntan publik yang mencakup prinsip, objektivitas, kompetensi, integritas, dan perilaku profesional akuntan publik (IAPI, 2021).

Walaupun pada teorinya auditor dituntut untuk menerapkan kode etik dalam melakukan tugasnya. Tetapi pada praktiknya masih terdapat beberapa kasus yang melibatkan auditor, sehingga membuat keraguan publik terhadap keakuratan penyajian laporan keuangan terhadap laporan audit. Keraguan tersebut muncul setelah beberapa kasus kecurangan yang melibatkan auditor, seperti kasus PT Asuransi Jiwasraya dan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP) Finance. Kasus SNP Finance dan Asuransi Jiwasraya bisa menjadi pembelajaran bagi akuntan publik dan kantor akuntan publik agar tidak lagi melakukan pelanggaran dalam mengaudit laporan keuangan. Otoritas Jasa Keuangan telah mengenakan sanksi administratif berupa pembatalan pendaftaran kepada Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (KAP SBE) beserta dua akuntan publik, yakni Akuntan Publik (AP) Marlinna dan Akuntan Publik (AP) Merliyana Syamsul pada kasus SNP Finance.

PT Asuransi Jiwasraya merupakan bagian dari Perusahaan Publik (BUMN) dan memiliki beberapa produk utama yang dipasarkan kepada masyarakat, seperti produk kumpulan, produk individu serta produk dana pensiun lembaga keuangan (DPLK). Berdasarkan hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), PT Asuransi Jiwasraya mengalami kesulitan dalam membayar pembayaran klaim investasi kepada nasabah karena Perusahaan ini telah menempatkan serta membeli saham perusahaan lain yang tidak sesuai untuk menginvestasikan uang nasabahnya. BPK juga menemukan bahwa laporan keuangan dari perusahaan asuransi ini memiliki permasalahan serta tanda-tanda penipuan pada produk JS Saving Plan, dimana uang nasabah diinvestasikan pada perusahaan yang tidak sesuai seperti PT Inti Agri Resources Tbk, PT Jasa Manajemen Aset Tetap Tbk dan PT Semen Baturaja (Persero).

PT SNP Finance merupakan entitas atau perusahaan di Indonesia yang melakukan manipulasi laporan keuangan. PT SNP Finance menjaminkan piutangnya dalam memperoleh kredit pada Bank Mandiri, yang ternyata piutang tersebut fiktif. Namun laporan keuangan hasil audit dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio, Bing, Eny dan Rekan yang berafiliasi dengan Deloitte menyatakan bahwa SNP Finance memiliki ekuitas Rp. 733 miliar (posisi pada tanggal 31 Desember 2017), namun faktanya hasil temuan OJK menyatakan bahwa SNP Finance memiliki ekuitas yang minus, sehingga hal tersebut mengindikasikan bahwa keuangan SNP Finance tidak sehat. Dalam kasus ini Akuntan Publik Marlinna, Akuntan Publik Merliyana Syamsul, dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio, Bing, Eny dan Rekan yang diduga terlibat dalam kecurangan audit.

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik seharusnya bertugas memberi opini yang sesuai dengan kondisi perusahaan agar pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan tepat sasaran dan tidak mengalami kerugian bukan memberikan pendapat atau opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang merupakan yang menyatakan berarti bahwa perusahaan tersebut tidak memiliki permasalahan dalam pengelolaan finansial (keuangan) pada kenyataannya perusahaan tersebut merekayasa laporan keuangan dengan piutang fiktif (CNN Indonesia 2018).

Dalam pandangan masyarakat, saat ini bobot independensi auditor telah berkurang. Pada akhirnya, kredibilitas auditor pun semakin dipertanyakan. Dalam penugasan audit sering terjadi benturan-benturan yang dapat mempengaruhi independensi akuntan publik. Klien sebagai pemberi kerja berusaha untuk mengkondisikan agar laporan keuangan yang dibuat mempunyai opini yang baik, sedangkan disisi lain akuntan publik harus dapat menjalankan tugasnya secara profesional dan mempertahankan sikap independennya.

Kompetensi auditor yaitu kemampuan profesional yang tercermin dari keahlian dan ketelitian yang dimiliki oleh auditor. Kompetensi yang dimiliki auditor berhubungan dengan kemampuan seorang auditor menjalankan tugasnya dalam proses audit itu sendiri. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan auditor, antara lain pengetahuan dan pengalaman. Untuk melakukan tugas pengauditan, auditor memerlukan pengetahuan pengauditan (umum dan khusus) dan pengetahuan mengenai bidang auditing, akuntansi, dan industri klien. Pengalaman auditor dibutuhkan untuk menentukan bagaimana sikap seorang auditor dalam melakukan tugas pengauditannya (Senia, 2019).

Sebagai konsekuensi profesional, auditor harus menjunjung tinggi kode etik profesi dalam setiap menjalankan tugas dan tanggung jawab. Apabila setiap akuntan mempunyai pengetahuan, pemahaman, dan kemauan untuk menerapkan nilai-nilai moral dan etika secara memadai dalam melaksanakan pekerjaan profesinya, maka pelanggaran etika yang sering terjadi semestinya dapat dihindarkan.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan di atas maka peneliti termotivasi melakukan penelitian mengenai “Analisa keakuratan penyajian laporan keuangan terhadap laporan audit (studi kasus PT Asuransi Jiwasraya dan PT SNP Finance)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh Independensi Auditor terhadap Keakuratan Penyajian Laporan Keuangan pada Laporan Audit?
2. Apakah terdapat pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Keakuratan Penyajian Laporan Keuangan pada Laporan Audit?
3. Apakah terdapat pengaruh etika profesi auditor terhadap Keakuratan Penyajian Laporan Keuangan pada Laporan Audit?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ada dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh Independensi Auditor terhadap Keakuratan Penyajian Laporan Keuangan pada Laporan Audit.
2. Mengetahui pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Keakuratan Penyajian Laporan Keuangan pada Laporan Audit.
3. Mengetahui pengaruh Etika Profesi terhadap Keakuratan Penyajian Laporan Keuangan pada Laporan Audit.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi Auditor dan Penulis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai motivasi bagi para Akuntan Publik untuk dapat lebih kompeten dan independen dalam menjalankan profesinya serta membangkitkan naluri profesionalnya dalam memberikan praktik pelayanan jasa bagi masyarakat.
2. Bagi Pendidikan
Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai keakuratan penyajian laporan keuangan terhadap laporan audit dan sebagai penerapan teori yang sudah dipelajari.
3. Bagi Masyarakat
Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap laporan audit yang dihasilkan oleh Kantor Akuntan Publik dan untuk menjadi referensi untuk penelitian yang sama dimasa yang akan datang.

REFERENSI

- Burhanudin, Muhammad Alifzuda. (2016). Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta
- Dewi, Ajeng Citra. (2016). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Auditor Internal Inspektorat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
- Halim, A (2003). Auditing 1 (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan). Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia – Kompartemen Akuntan Publik (IAI-KAP). (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lukman. (2015). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Objektivitas dan Sensitivitas Etika profesi Terhadap Kualitas hasil Audit (Studi Kasus Pada Auditor BPKP Daerah Istimewa Yogyakarta). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyadi (2014). Auditing, Jakarta: Salemba Empat
- Monica Nancy, Putri Amanda & Afrilyani Ria. (2023). Analisis Kecurangan Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwasraya dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1 No. 2.
- Rebecca, Senia. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Pusat)
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research methods for business: A skill-building approach*.
- Sugiyono (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Yenni, Silvy. (2021). Analisis Pengaruh Role Stress, Skeptisme Profesional dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Selama Pandemi Covid-19.

REFERENSI BERITA:

1. Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 – Akuntan Publik
2. Institut Akuntan Publik Indonesia – Kode Etik Profesi Akuntan Publik 2021
3. CNN Indonesia, 26 September 2018. Kronologi SNP Finance dari ‘Tukang Kredit’ ke ‘Tukang Bobol’
4. CNN Indonesia, 8 Januari 2020. Kronologi Kasus Jiwasraya, Gagal Bayar Hingga Dugaan Korupsi
5. Standar Audit 315 (Revisi 2021) – Pengidentifikasian dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material melalui Pemahaman atas Entitas dan Lingkungannya
6. Standar Audit 500 (Revisi 2021) – Bukti Audit
7. Standar Audit 560 (Revisi 2021) – Peristiwa Kemudian